

## PENANAMAN POHON BAKAU DENGAN METODE KOLABORATIF DI DESA SUWUNG

Ladycia Sundayra<sup>1)</sup>, Ni Putu Liana Sari<sup>2)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar  
Email: [ladycia.sundayra@unmas.ac.id](mailto:ladycia.sundayra@unmas.ac.id)<sup>1</sup>, [lianasari147@gmail.com](mailto:lianasari147@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Bali yang merupakan daerah pariwisata penting untuk menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu daerah wisata yang ada di Bali berpusat di area selatan, salah satunya Desa Suung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pelestarian lingkungan adalah dengan menanam pohon bakau. Menggunakan metode kolaboratif, kegiatan pengabdian yang diusung oleh tim dari Fakultas Bahasa Asing menggandeng perusahaan dari Jepang, The Monogatari Corp untuk penanaman Bakau di Desa Suung. Melalui kegiatan ini, para staf The Monogatari, dosen dan mahasiswa Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar berkolaborasi pula dengan penduduk setempat menanam 100 pohon bakau serta berdiskusi tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif tidak hanya pada lingkungan melainkan menumbuhkan pola pikir masyarakat setempat tentang pelestarian lingkungan dan juga bertukar informasi dengan tim pengabdian yang berasal dari Jepang.

**Kata Kunci:** penanaman bakau, lingkungan, kolaboratif

### PENDAHULUAN

Tri darma perguruan tinggi menjadikan pedoman bagi para dosen untuk melaksanakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian merupakan salah satu kegiatan penting bagi perguruan tinggi yakni. Mengabdikan pada negeri menjadi dasar utama sebagai bentuk kegiatan nyata berbaur dengan masyarakat serta ikut berkontribusi dalam memberikan solusi dan berbagai pengalaman terhadap permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian diharapkan dapat menjadi media untuk melibatkan dosen kembali ke dalam masyarakat dengan memberikan solusi dalam pemecahan masalah. Hal ini dikarenakan kegiatan dosen tidak saja mengajar tetapi mampu mengimbangi dengan bijak pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Noor, 2010). Berbagai kegiatan-kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan berbagai program kerja, salah satu implementasi kegiatan pengabdian juga dilakukan para dosen dan mahasiswa Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam memberikan kontribusi secara langsung pada masyarakat sekitar yang membutuhkan solusi. Salah satunya penanaman bibit pohon di hutan *mangrove*.

Dalam rangka penjagaan dan pelestarian kehidupan lingkungan hutan *mangrove*, dibutuhkan reboisasi atau penanaman kembali terhadap pohon yang telah rusak untuk menjaga

fungsi-fungsi hutan *mangrove*. Adapun permasalahan yang menjadi kendala utama dalam melestarikan kehidupan lingkungan adalah abrasi akibat lahan-lahan berubah menjadi bangunan yang dapat merusak ekosistem lingkungan. Profit yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah pelestarian wisata alam *mangrove* serta menciptakan manajemen tata ruang yang baik terhadap wilayah pesisir pantai hutan *mangrove*, sehingga dapat berpotensi meningkatkan ekonomi dalam hal pariwisata. Menjaga kelestarian hutan *mangrove* merupakan bagian dari tindakan nyata atas kepedulian terhadap lestarnya alam dan kehidupan.

Kegiatan pengabdian umumnya telah dilakukan oleh para dosen lainnya baik bertaraf lokal, nasional, maupun internasional dengan tema kegiatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan permasalahan dan kepakaran dari masing-masing dosen dan mahasiswa yang terlibat. Program Studi Sastra Jepang, FBA Unmas Denpasar telah menjalin kerjasama dengan Monogatari Corporation sejak tahun 2013. Monogatari Corporation merupakan perusahaan di Jepang yang mengelola bisnis kuliner. Perusahaannya memiliki banyak cabang di Jepang yang membutuhkan karyawan untuk membantu mengelola usaha mereka. Berbagai kegiatan bersama telah dilakukan berkolaborasi dengan mitra seperti kuliah umum, perekrutan alumni untuk bekerja di Jepang, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan. Beberapa alumni Sastra Jepang, FBA Unmas Denpasar telah bergabung sebagai staf di Monogatari setiap tahun yang direkrut langsung oleh Monogatari. Sejak tahun 2023 ini, kegiatan kerjasama akan diperluas mengarah kegiatan MBKM dan dosen praktisi. Pihak Monogatari akan memberikan kuliah mendatangkan staf monogatari sebagai dosen praktisi untuk memberikan perkuliahan selama semester ganjil 2023/2024.

Pada kesempatan ini Monogatari Corporation ingin berkontribusi dalam kegiatan pengabdian taraf internasional dalam bentuk “Penanaman Pohon Mangrove di Desa Suwung”. Biaya untuk melaksanakan kegiatan tersebut akan ditanggung secara bersama antara pihak kampus Fakultas Bahasa Asing Unmas Denpasar dan Monogatari Corporation. Pihak Monogatari akan menanggung biaya transportasi mitra, akomodasi, dan tanaman *mangrove*, sedangkan pihak kampus dibutuhkan untuk menanggung konsumsi dan transport panitia pengabdian. Oleh karena itu, untuk mengawali kegiatan pengabdian internasional dengan mitra luar negeri tersebut memerlukan biaya operasional untuk merealisasikan kegiatan tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat umum sesuai dengan kebutuhannya. Kolaborasi yang dilakukan tidak hanya melibatkan program studi sastra Jepang dan Sastra Inggris saja, namun juga perusahaan asal Jepang Monogatari Corporation. Kegiatan pengabdian kolaborasi pihak internasional ini diharapkan dapat

memberikan penyadaran kepada peserta pengabdian akan pentingnya kebersihan bagi keberlangsungan makhluk hidup yang harus di jaga dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah yang dialami oleh masyarakat adalah kebutuhan dalam membudidayakan *mangrove* dengan melakukan regenerasi hutan mangrove, sehingga diperlukan jumlah bibit mangrove yang banyak dan berkualitas. Selain itu, kurangnya pemahaman atau wawasan tentang kelestarian lingkungan hidup mangrove, serta peran penting dalam menjaga lingkungan sekitar serta kebersihan lingkungan bagi pelestarian makhluk hidup.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi internasional dengan The Monogatari Corporation menggunakan metode kolaboratif, partisipasi masyarakat yang memanfaatkan partisipasi aktif penduduk setempat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan penanaman bakau. Di samping itu pula, Prodi Sastra Jepang UNMAS Denpasar turut menggandeng pihak internasional, yaitu The Monogatari Corporation sehingga pada pengabdian ini juga menggunakan metode kolaboratif kemitraan dengan pihak swasta. Penduduk lokal membantu dalam penentuan lahan kosong untuk penanaman bakau serta memberikan pendampingan kepada tim dari Prodi Sastra Jepang UNMAS Denpasar dan The Monogatari Corporation saat melakukan penanaman pohon bakau. Metode kolaboratif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif dan kerjasama antara berbagai pihak yang terlibat dalam suatu proyek atau inisiatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 13 Oktober 2023, dimulai pukul 12:30 WITA hingga 15:00 WITA. Tempat pelaksanaan kegiatan bertempat di Mangrove Forest Suwung Kauh, yang beralamat di Kuta, Jl. Bypass Ngurah Rai, Pemogan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

Sebelum merancang kegiatan, tim pelaksana menerapkan metode observasi dengan mendatangi lokasi kegiatan dan melaksanakan wawancara secara mendalam kepada pihak Mangrove Forest Pemogan untuk mendapatkan informasi. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dijadikan pedoman untuk merancang kegiatan pengabdian. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa dibutuhkan penanaman bibit baru di areal sekitar Mangrove. Setelah melakukan observasi, dilanjutkan dengan melakukan rapat antar panitia untuk menentukan teknis dari kegiatan pengabdian.





**Gambar 1. Koordinasi Awal**

Pada pelaksanaannya dosen, mahasiswa, serta peserta dari The Monogatari Corporation berkumpul di areal FBA Unmas Denpasar sebelum bersama-sama berangkat menuju Mangrove Forest. Setelah tiba di lokasi, para peserta diberikan penjelasan tentang Mangrove oleh pihak nelayan disana. Adapun penjelasan diberikan dalam bahasa Indonesia, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang oleh pihak FBA Unmas Denpasar.

Setelah mendengarkan penjelasan oleh pihak nelayan, para peserta diarahkan menuju lokasi penanaman bibit Mangrove. Lokasi penanaman dicapai dengan menyusuri sungai yang berada di bawah wantilan. Oleh karena itu, para peserta serta dosen disewakan sejumlah perahu kano untuk mencapai lokasi tersebut. Hal ini menjadi pengalaman yang menarik, khususnya bagi peserta asing yang berasal The Monogatari Corporation.



**Gambar 2. Peserta Pengabdian Menuju Lokasi Dengan Kano**

Pada saat tiba di lokasi penanaman, setiap peserta diberikan bambu, tali dan pohon bakau untuk ditanam di lokasi yang telah ditentukan. Sebanyak 100 pohon ditanam dan setiap orang menanam 3 pohon.



**Gambar 3. Penanaman Bibit**

Pada akhir kegiatan dilaksanakan kegiatan foto bersama serta penyerahan sertifikat kepada para peserta. Pihak the monogatari corp menyampaikan kesan yang baik terhadap kegiatan penanaman pohon bakau. Bali yang indah penting untuk dijaga keasrian alam dan lingkungannya.



**Gambar 4. Foto Bersama Peserta Pengabdian**

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasar pada konsep Tri hita karena, yakni menjalin keharmonisan dengan Tuhan, sesama manusia dan lingkungan sekitarnya. Kolaborasi antara manusia dan lingkungan yang baik dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Hal ini juga didukung dengan mitra The Monogatari Corporation yang berasal dari negara yang sangat memperhatikan lingkungan sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi seluruh pihak terkait.

Kegiatan pengabdian internasional yang merupakan kolaborasi pihak FBA Unmas Denpasar dan perusahaan asal Jepang The Monogatari Corporation telah berjalan dengan lancar.



Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjalin kerjasama lebih baik dalam memunjang kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi serta meningkatkan pengetahuan akan pentingnya hutan bakau bagi keberlangsungan makhluk hidup.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Lian, B. (2019, July). Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Noor, I. H. (2010). Penelitian dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 285-297.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group